

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan studi kasus (*case studi*). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Penerapan Media Video Animasi Sebagai Edukasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis OAT Pada Pasien Tuberkulosis Pada An.N Di Ruang Asoka Jingga RSUD Bangil.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan. Fokus penelitian ini diarahkan pada penerapan media video animasi sebagai media edukasi kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan dalam kegiatan penelitian untuk mempermudah sasaran dalam penelitian. Tempat yang dijadikan dalam penelitian adalah Ruang Asoka jingga (Rawat Inap Anak) di RSUD Bangil berlokasi di Jalan Raya Raci, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur .

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan untuk memberikan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan yakni selama 4 hari pada tanggal 09-12 Februari 2026.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam studi kasus Tuberculosis pada pasien anak di ruang Asoka Jingga RSUD Bangil adalah individu yang meenderita Tuberkulosis . Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah 1 orang anak Tuberkulosis dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat subjek penelitian yang berasal dari populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2023). Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini:

- A. Pasien berusia 1–15 tahun
- B. Subjek anak terdiri dari 1 (satu) orang anak laki-laki atau perempuan
- C. Pasien anak yang menjalani perawatan di Ruang Asoka Jingga
- D. Pasien anak yang telah terdiagnosis Tuberkulosis (TB) oleh dokter dan sedang menjalani terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT).
- E. Orang tua atau wali pasien bersedia memberikan *informed consent* (persetujuan tertulis) untuk mengikuti penelitian atau asuhan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah syarat subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak sesuai untuk dimasukkan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners karena berbagai alasan (Nursalam, 2023). Berikut adalah kriteria eksklusi yang

digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini:

- A. Pasien yang pindah ruang rawat inap dan atau meninggal dunia saat pemberian asuhan keperawatan
- B. Pasien pulang atas permintaan sendiri
- C. Orang tua pasien tidak kooperatif

3.4 Kriteria Penelitian

Penelitian dengan judul “Penerapan Media Video Animasi Sebagai Edukasi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis OAT Terhadap Pasien Tuberkulosis Pada Anak Di Ruang Asoka Jingga RSUD Bangil” maka kriteria yang diharapkan adalah termoregulasi membaik, dengan kriteria hasil:

- A. Perilaku sesuai anjuran meningkat
- B. Kemampuan menjelaskan tentang suatu topik pengetahuan meningkat
- C. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat
- D. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah hal yang diterapkan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati (Sugiono,2017). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah form asuhan keperawatan anak yang memuat beberapa komponen pengkajian yang diisi dengan metode wawancara dan observasi. Selain itu, instrumen pengumpulan data juga menggunakan standar operasional prosedur (SOP) edukasi dengan media video animasi mengenai kepatuhan minum obat

OAT.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian anak dibantu dengan anggota keluarga dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami pasien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi serta tanda-tanda vital pasien (Notoatmodjo, 2018). Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subjek penelitian setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui sebelum dilakukan edukasi mengenai kepatuhan minum obat OAT dan setelah dilakukan edukasi

mengenai kepatuhan minum obat OAT .

3. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan mengenai edukasi kepatuhan minum obat OAT dilakukan pada tanggal 09 Februari 2026 pada seorang pasien anak yang dirawat dengan diagnosis Tuberkulosis di Ruang Asoka Jingga RSUD Bangil. Intervensi ini bertujuan sebagai terapi non-farmakologis untuk menerapkan kepatuhan minum obat OAT pada pasien dengan diagnose Tuberkulosis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2016).

3.6 Analisis dan Pengkajian Data

Analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2018). Studi kasus ini menggunakan teknik deskriptif yang dilakukan dengan rancangan studi kasus dan dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, penetapan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Sedangkan untuk analisa studi kasus ini adalah dengan menggambarkan hasil penulisan atau observasi terhadap objek sesuai dengan keadaan sebenarnya serta memaparkan hasil penelitian. Adapun urutan dari teknik analisis setelah

dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan secara lengkap. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan cara menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan edukasi kepatuhan minum obat OAT pada pasien tuberkulosis anak. Data yang tidak berkaitan dengan kepatuhan minum obat, seperti riwayat penyakit lain atau informasi di luar tujuan penelitian, tidak digunakan dalam analisis..

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan matriks untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Penyajian data difokuskan pada karakteristik pasien, tingkat pengetahuan pasien dan orang tua mengenai pengobatan OAT, tingkat kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah pemberian edukasi, serta hasil evaluasi penerapan edukasi kepatuhan minum obat.

Data disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menggambarkan perubahan yang terjadi setelah pemberian edukasi. Penyajian data juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentasi yang mendukung interpretasi mengenai efektivitas edukasi dalam meningkatkan kepatuhan minum obat OAT pada pasien tuberkulosis anak.